

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2011:3) mengartikan metode penelitian sebagai suatu cara yang ilmiah guna mendapatkan data dengan melihat tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diambil empat kata kunci penting mengenai metode penelitian yaitu cara ilmiah, kegunaan, data dan tujuannya. Cara ilmiah yang dimaksud adalah suatu kegiatan penelitian haruslah berdasarkan pada ciri keilmiah meliputi rasional, empiris dan sistematis.

Salah satu jenis penelitian yang sering digunakan adalah penelitian kualitatif. Moleong (2014:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu upaya untuk membangun pandangan atau paradigma terhadap sesuatu yang diteliti secara terperinci, disusun dengan kata-kata, gambaran yang holistik dan rumit. Menurut Sugiyono (2011:13) penelitian kualitatif dimaknai sebagai jenis penelitian dengan berlandaskan filsafat postpositivisme, dimana penelitian ini digunakan untuk menganalisis kondisi objek yang bersifat alamiah dan menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci atau yang utama dengan melakukan teknik pengambilan data secara triangulasi (gabungan). Selain itu, analisis data yang dilakukan lebih bersifat induktif, sehingga menghasilkan data yang menekankan makna dibandingkan generalisasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data-data yang ditemukan menggunakan kata-kata atau deskriptif bukan berupa angka. Kaitannya dengan penelitian dari penulis adalah memaparkan data mengenai etika lingkungan serta aspek ekokritik dalam antologi cerpen *Ego Friendly* karya Tina Manroe.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah berupa teks dari antologi cerpen *Ego Friendly* karya Tina Manroe. Berupa uraian kalimat-kalimat yang terdapat dalam paragraf pada antologi cerpen *Ego Friendly* yang berkaitan langsung dengan etika lingkungan dan juga aspek ekokritik sastra.

2. Sumber Data

Sugiyono (2011:308) sumber data terbagi atas dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diartikan juga sebagai data utama yang digunakan dalam penelitian, sedangkan sumber data sekunder merupakan data pendukung bagi penelitian.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti, atau disebut juga sumber data utama. Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah antologi cerpen dengan data buku sebagai berikut.

Penulis : Tina Manroe

Judul : Ego Friendly

Penerbit : GuePedia
Tahun : 2020
Jumlah Halaman : 173
ISBN : 978-623-7933-70-0

Sumber data primer pada penelitian ini adalah antologi cerpen *Ego Friendly* karya Tina Manroe yang diterbitkan oleh Guepedia pada tahun 2020, dengan jumlah keseluruhan halaman 173 dan telah mendapatkan ISBN (International Standard Book Number) atau yang diartikan sebagai kode untuk memberi identifikasi buku mencakup identitas dan segala informasi buku. Secara garis besar, antologi cerpen *Ego Friendly* menceritakan fenomena mengenai keegoisan manusia yang akhirnya berdampak bagi lingkungan. Pada setiap cerita menggambarkan karakter dan situasi yang berbeda-beda, seperti yang terdapat dalam judul cerpen “*Onih*” *Si Bayi Orang Utan*, *Blooming Enceng Gondok*, dan juga *Regenerasi Nelayan*.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberi data kepada peneliti. Dalam pengambilan datanya harus melalui perantara seperti melalui dokumen berupa jurnal, buku, serta lain yang dapat mendukung data primer.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011:308) teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah paling utama pada penelitian, sebab tujuan dari penelitian sendiri

merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat serta teknik pustaka.

a. Teknik Pustaka

Zaim (2014:95) mengartikan teknik pustaka sebagai langkah pengumpulan data dengan menggunakan sumber tertulis seperti majalah, surat kabar dan karya sastra sebagai objek penelitian. Salah satunya dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka yaitu dengan menentukan terlebih dahulu buku atau karya sastra yang akan digunakan sebagai objek maupun teori yang menguatkan penelitian.

b. Teknik Simak dan Catat

Teknik simak menurut Zaim (2014:87) merupakan langkah pengumpulan data dengan melakukan proses penyimak terhadap hal-hal yang diteliti, yaitu berupa kutipan-kutipan data baik berbentuk dialog maupun kalimat yang mendukung uraian rumusan masalah. Sedangkan, teknik catat merupakan langkah yang dilakukan dengan mencatat atau menyimpulkan data-data yang ditemukan dalam Antologi cerpen *Ego Friendly* karya Tina Manroe.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti melalui teknik pustaka dan teknik simak serta catat dalam pengumpulan data, adalah sebagai berikut.

- a. Mencari dan menentukan buku yang akan dijadikan objek penelitian yaitu antologi cerpen *Ego Friendly* karya Tina Manroe.

- b. Membaca dan memahami isi antologi cerpen *Ego Friendly* karya Tina Manroe.
- c. Mengamati dan menentukan aspek-aspek etika lingkungan dari teori Sonny Keraf dan konsep ekokritik sastra dari teori Greg Garrard
- d. Mengumpulkan referensi berupa buku, jurnal maupun sumber lain relevan guna mendukung penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menjadi satu bagian penting dalam penelitian, seperti pendapat Sugiyono (2011:305) menjelaskan bahwa instrumen penelitian berkaitan langsung dengan validitas, reabilitas dan kualitas pengumpulan data. Validitas serta reabilitas yang dimaksud adalah ketepatan langkah yang digunakan sebagai dasar, oleh karena itu instrumen yang sudah teruji akan menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Instrumen diartikan sebagai alat guna mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Penelitian sastra lebih berorientasi pada teks atau yang menjadi sumber data bukanlah personal atau kelompok masyarakat, sehingga nantinya dapat menentukan aspek etika lingkungan dan juga ekokritik sastra dalam antologi cerpen *Ego Friendly* karya Tina Manroe.

D. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kriteria utama dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan kelayakan suatu data penelitian yang valid, reliabel dan objektif. Sugiyono (2011:327), menjelaskan teknik triangulasi sebagai teknik

pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu suatu cara menguji kebenaran data menggunakan sumber yang sama dengan teknik yang berlainan, seperti observasi dan dokumentasi. Triangulasi teori juga digunakan sebagai penentu kelayakan data yang ditemukan, karena melalui triangulasi teori peneliti dapat menemukan sudut pandang lain, yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Teknik ini juga menghindarkan peneliti dari praduga terhadap pemahaman teori yang digunakan serta hasil data yang ditemukan.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2011:331) teknik analisis data merupakan suatu hal yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis hermeneutika. Menurut H. B Sutopo (2006:28) hermeneutik diartikan sebagai proses penafsiran ekspresi yang disertai makna dan dilakukan secara sengaja oleh manusia. Dalam pandangan sastra, hermeneutika digunakan untuk mengungkap pesan melalui perantara bahasa, baik secara lisan maupun tulis. Metode ini, berusaha untuk memberi penafsiran makna terhadap karya sastra, baik novel maupun cerpen. Pemahaman akan uraian teks ataupun kalimat yang terdapat dalam karya sastra penting dilakukan, agar tidak terjadi perbedaan pandangan antara penulis dan pembaca. Selain itu, melalui penafsiran nantinya didapatkan data yang memiliki keterkaitan dengan etika

lingkungan dan ekokritik sastra yang terdapat dalam antologi cerpen *Ego Friendly* karya Tina Manroe.

